

Seri

Petualangan

Kancil

MEDINA ILMU

Kancil yang Usil

Nosy Mouse
Deer



BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS
FULL COLOR

Seri

Petualangan

Kancil

Kancil yang Usil

Nosy Mouse
Deer



SERI PETUALANGAN KANCIL

KANCIL YANG USIL

Penulis : Kinara Putri

Tata Letak : Resti

Design Sampul : Azmi

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

ISBN : 978-623-98876-5-9

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Pada suatu hari di padang rumput yang terhampar hijau oleh rerumputan, hiduplah seekor kancil. Ia sangat gemar menjahili dan usil terhadap binatang lain. Tidak hanya itu, si kancil juga sangat suka berbohong, bahkan akibat kebohongannya itu banyak binatang-binatang penghuni padang rumput celaka dibuatnya.



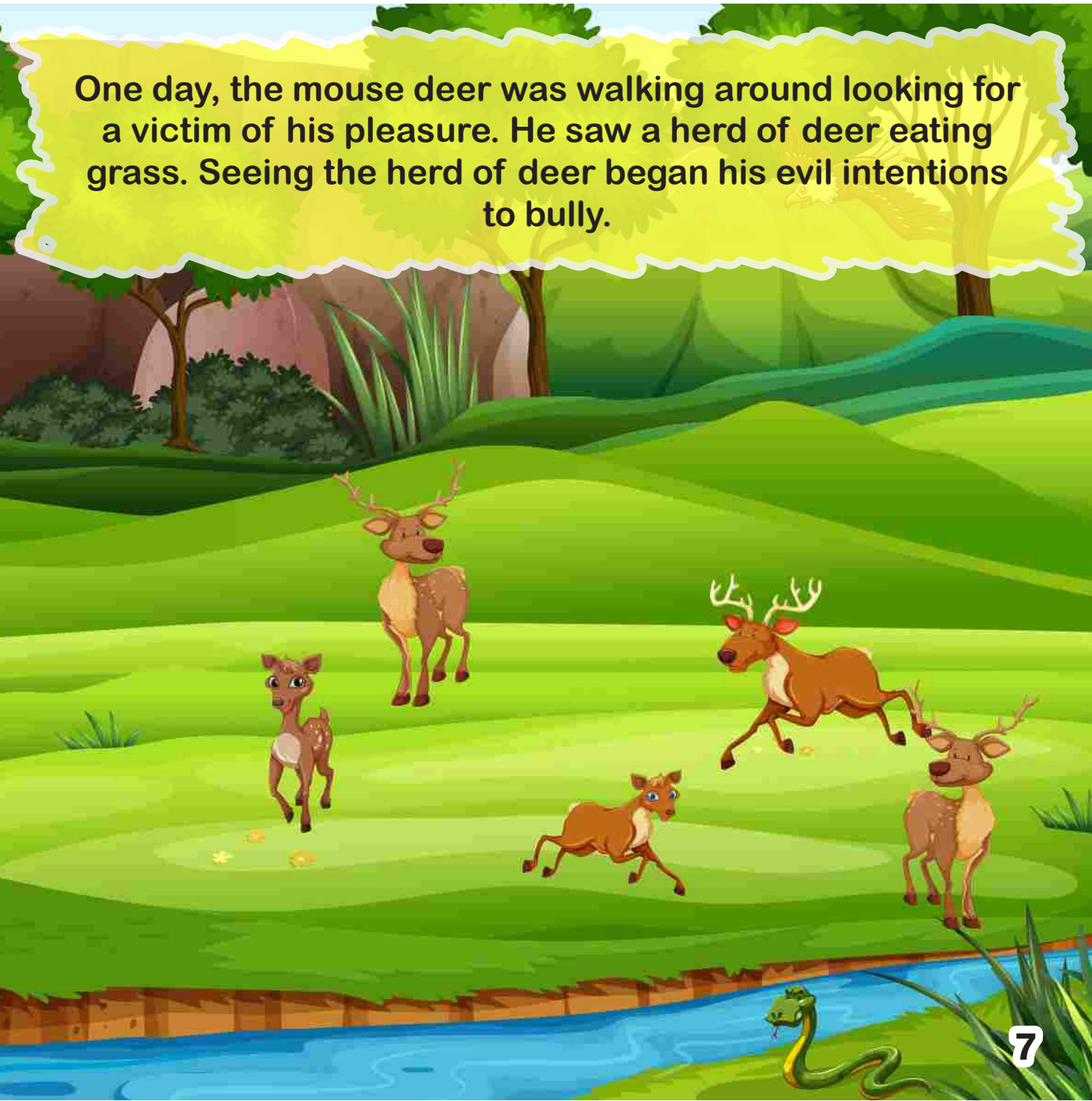
Once upon a time in a meadow that was spread out green with grass, there lived a mouse deer. He is very fond of bullying and nosy towards other animals. Not only that, the mouse deer is also very fond of lying, even as a result of his lie many animals that inhabit the grasslands are harmed.



Pada suatu hari sikancil berjalan jalan untuk mencari korban kesenangannya. Ia melihat segerombolan kawanan rusa yang sedang makan rumput. Melihat kawanan rusa itu mulai niat jahatnya untuk menjahili.



One day, the mouse deer was walking around looking for a victim of his pleasure. He saw a herd of deer eating grass. Seeing the herd of deer began his evil intentions to bully.



“Nah, ada kumpulan rusa disana, aku akan kerjai pak rusa, tapi bagaimana caranya ya?” si kancil mulai berfikir keras dan tak lama kemudian muncul lah ide jahil dikepala sikancil. “Ha.. ha.. ha... aku buat panik saja mereka dan pasti mereka akan lari saling bertubrukan karena ketakutan... ha.. ha.. ha...” benak sikancil.



“Well, there is a herd of deer there, I will work with the deer, but how do you do it?” The mouse deer began to think hard and soon an ignorant idea appeared in the deer’s head. “Ha.. ha.. ha... I just made them panic and surely they would run into each other out of fear... ha.. ha.. ha...” thought the deer.



Dan sikancil pun mulai melaksanakan ide nakalnya untuk mengerjai kawanan rusa. Ia mulai berlari menghampiri kawanan rusa itu dengan sembari berteriak “lari... lari... lari pak rusa... ada singa sedang mengamuk...” Seketika itu juga kawanan rusa lari berhamburan tak beraturan, sampai ada salah satu anak rusa yang terjatuh kejurang. Si kancil terlihat merasa puas melihat kawanan rusa lari terbirit birit.



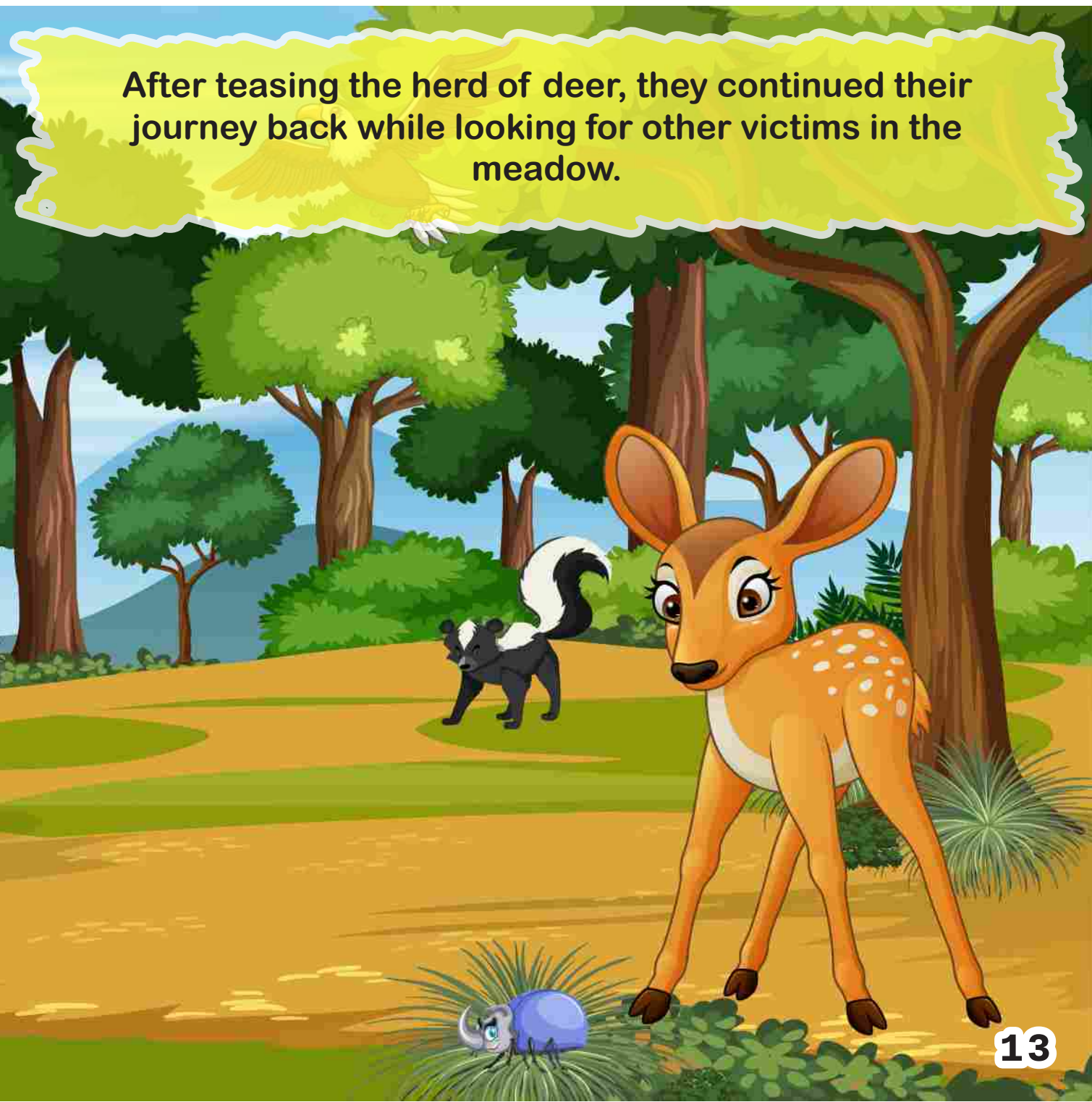
And the mouse deer began to carry out his naughty idea to work on a herd of deer. He began to run towards the herd of deer while shouting “run... run... run Mr. deer... there is a lion running amok...” Immediately the herd of deer ran scattered randomly, until one of the fawns caught fall into the abyss. The deer looked satisfied to see a herd of deer running wild.



Setelah menjahili kawanan rusa sikancil pun melanjutkan perjalanan kembali sembari mencari cari korban lainnya di padang rumput.



After teasing the herd of deer, they continued their journey back while looking for other victims in the meadow.



Tak lama Ia melihat keluarga pak kerbau dari arah kejauhan. Dan sikancil pun melakukan hal sama seperti apa yang diperbuatnya kepada kawanan rusa. “Lari... cepat lari... lari pak kerbau, ada singa mengamuk,” teriak sikancil sambil berlari.



Soon he saw the buffalo's family from a distance. And the deer did the same thing as what he did to a herd of deer. "Run... run fast... run, Mr. buffalo, there's a lion raging," shouted the mouse deer as he ran.



Dan sontak saja kerbau kerbau pun berlarian, sampai ada salah satu kerbau betina yang sedang hamil mengalami keguguran. Duka si kerbau telah menjadi suka cita bagi sikancil yang nakal.



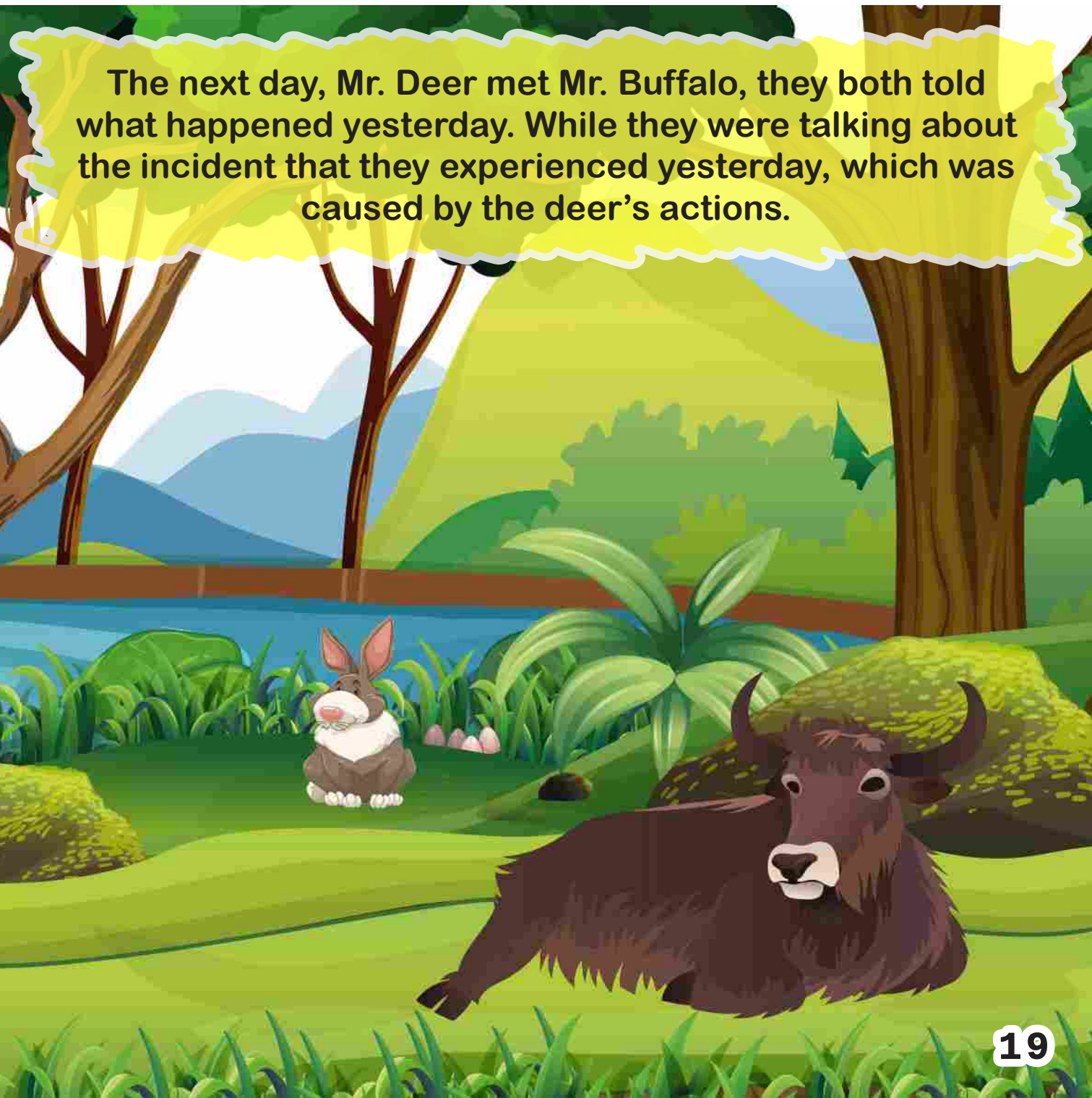
And suddenly the buffalo ran around, until one of the female buffaloes who was pregnant had a miscarriage. The buffalo's grief has become joy for the naughty mouse deer.



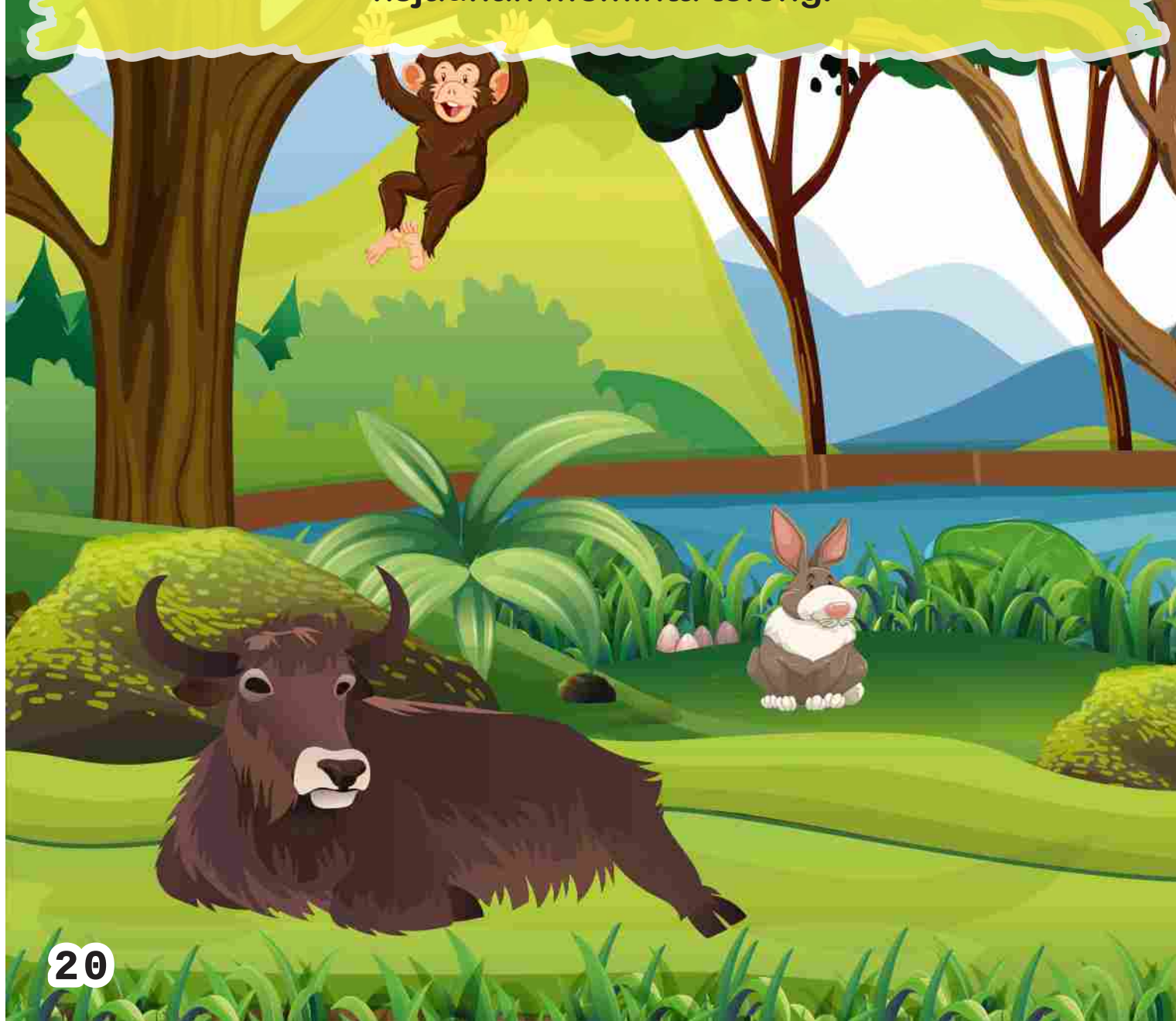
Pada hari berikutnya pak rusa bertemu dengan pak kerbau, mereka berdua menceritakan kejadian yang mereka alami saat kemarin. Selagi mereka bercerita membahas kejadian yang mereka alami kemarin, yang disebabkan oleh ulah si kancil.



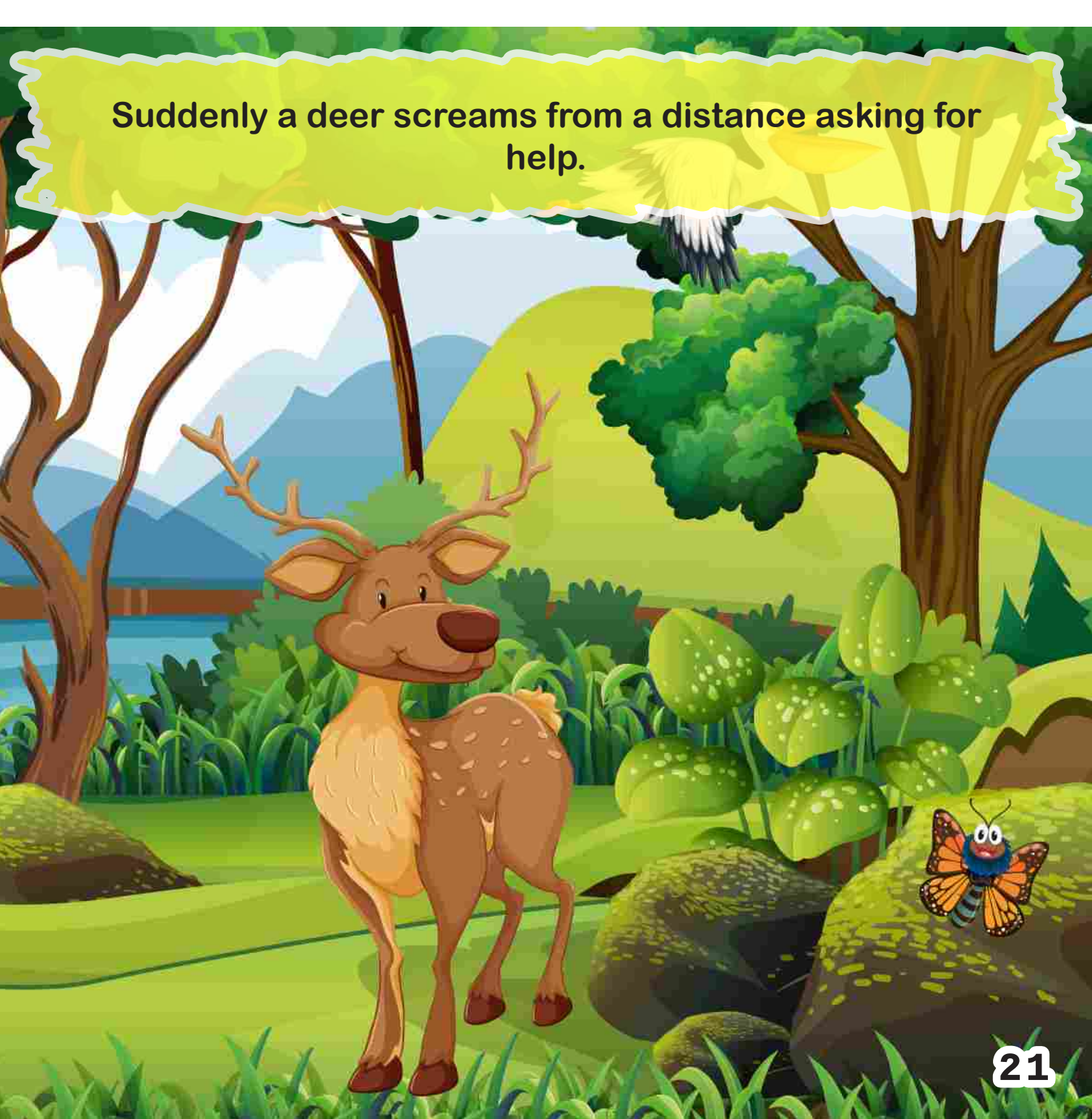
The next day, Mr. Deer met Mr. Buffalo, they both told what happened yesterday. While they were talking about the incident that they experienced yesterday, which was caused by the deer's actions.



Tiba tiba terdengar suara teriakan sikancil dari arah kejauhan meminta tolong.



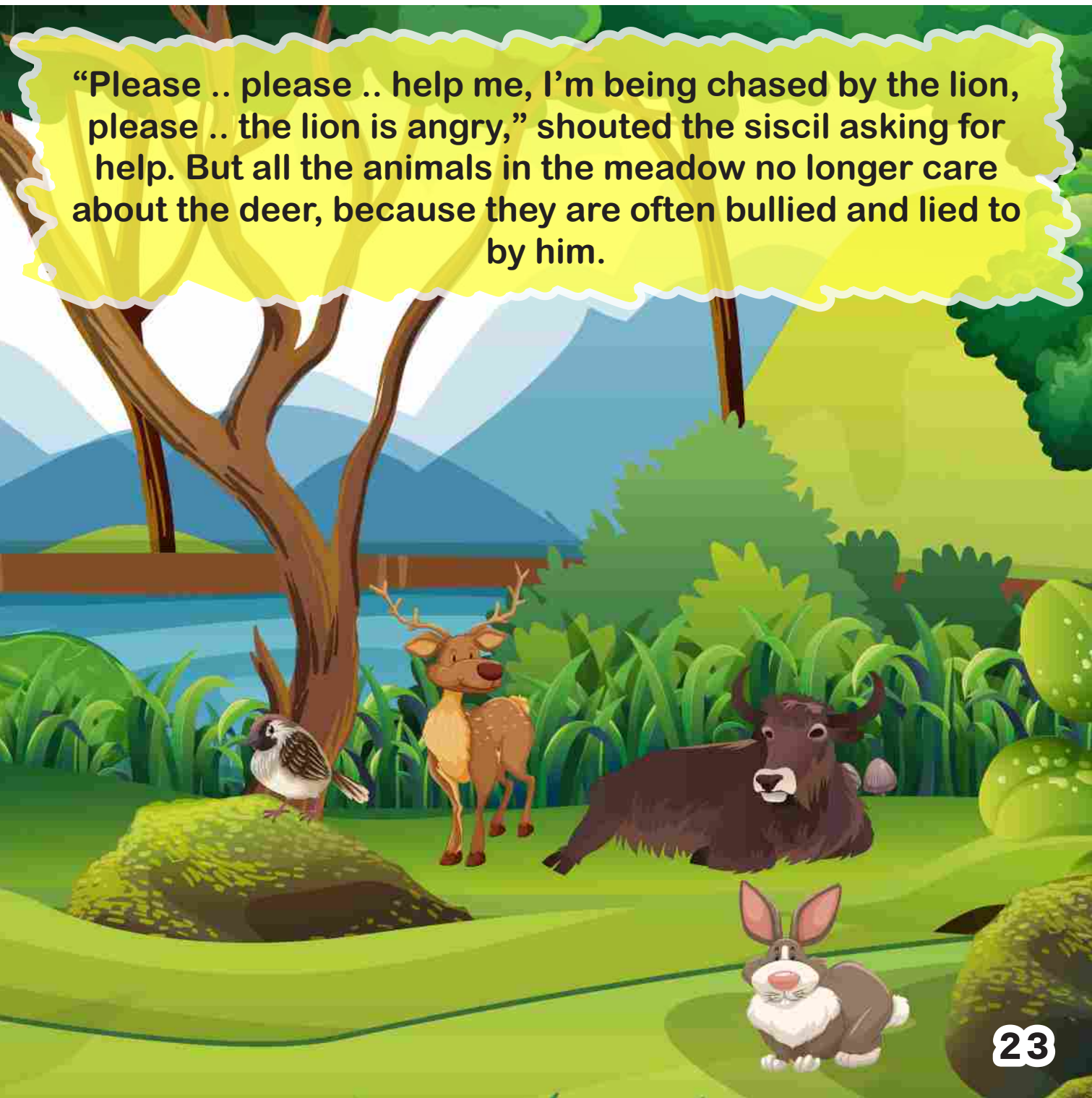
Suddenly a deer screams from a distance asking for help.



“Tolong .. tolong .. tolong aku, aku dikejar pak singa, tolong .. pak singa mengamuk,” teriak sikancil meminta tolong. Tapi semua binatang binatang di padang rumput itu sudah tidak peduli lagi dengan sikancil, karena mereka sering di jahili dan dibohongi olehnya.



“Please .. please .. help me, I’m being chased by the lion, please .. the lion is angry,” shouted the siscil asking for help. But all the animals in the meadow no longer care about the deer, because they are often bullied and lied to by him.



Dan dengan sekuat tenaga sikancil berusaha berlari menghindari dari kejaran pak singa yang sedang lapar. Akan tetapi apalah daya, singa berlari lebih cepat dari si kancil. Dan akhirnya sikancil pun disergap dan dilahap oleh singa.



And with all his might, the mouse deer tried to run away from the hungry lion. But whatever the power, the lion ran faster than the deer. And finally the deer was ambushed and devoured by the lion.





PESAN MORAL

Bila kita tidak dapat menjadi matahari, cukuplah menjadi lentera yang dapat menerangi sekitar kita. Bila kita tidak dapat berbuat sesuatu untuk seseorang, maka berdoalah untuk kebaikan.